

## Meningkatkan Pemahaman Kewarganegaraan Siswa Kelas VII SMP IT Darul Abror Melalui Metode Pembelajaran Interaktif

**Doli Siregar**

Guru PPKN SMP IT Darul Abror

*dolisiregar51@admin.sd.belajar.id*

---

### **Abstrak**

*Kata Kunci:*  
*Pembelajaran,*  
*Interaktif,*  
*Pemahaman Siswa*

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kewarganegaraan pada siswa kelas VII SMP IT Darul Abror melalui implementasi metode pembelajaran interaktif. Mengingat pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab, penelitian ini dilakukan untuk mengatasi masalah rendahnya tingkat pemahaman dan minat siswa terhadap materi kewarganegaraan. Dengan menggunakan desain PTK yang terdiri dari siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, penelitian ini mencoba mengintegrasikan teknik pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman kewarganegaraan siswa, yang diukur melalui pre-test dan post-test, serta peningkatan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan siswa, memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam tentang nilai-nilai kewarganegaraan, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep-konsep kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap praktik pendidikan kewarganegaraan di Indonesia dengan menawarkan pendekatan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran civik siswa. Implikasi dari penelitian ini menyarankan bahwa guru kewarganegaraan dapat mengadopsi metode pembelajaran interaktif sebagai strategi efektif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka menjadi warga negara yang informasi, kritis, dan bertanggung jawab.

---

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah di Indonesia, yang bertujuan untuk membentuk karakter

---

siswa menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. (Syahbrudin, 2018) Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan tentang hukum dan peraturan, tetapi juga nilai-nilai moral, etika, dan kepedulian terhadap lingkungan sosial serta bangsa. Di SMP IT Darul Abror, peningkatan pemahaman kewarganegaraan bagi siswa kelas VII menjadi prioritas utama dalam rangka mencetak generasi muda yang cerdas secara intelektual dan emosional, serta memiliki kepekaan sosial yang tinggi. (Susilawati et al., 2021)

Era digital dan informasi saat ini, metode pembelajaran konvensional seringkali dianggap kurang efektif dalam menarik minat dan perhatian siswa. Hal ini mendorong perlunya inovasi dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran kewarganegaraan. (Samosir & Purwandari, 2020) Metode pembelajaran interaktif menjadi salah satu solusi yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar, baik secara individu maupun kelompok, melalui diskusi, simulasi, dan kegiatan lain yang mendukung mereka untuk berpikir kritis serta mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam kehidupan nyata. (Pratama & Batubara, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana efektivitas metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman kewarganegaraan siswa kelas VII di SMP IT Darul Abror. Dengan menerapkan pendekatan yang lebih dinamis dan menarik, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoretis, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai kewarganegaraan dalam perilaku sehari-hari. (Fitriyani et al., 2023) Ini merupakan langkah strategis dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan sosial yang tinggi sebagai bekal mereka dalam berkontribusi aktif dalam masyarakat. Dalam konteks SMP IT Darul Abror, penerapan metode pembelajaran interaktif dalam pendidikan kewarganegaraan memerlukan perencanaan yang matang dan sumber daya yang memadai. Faktor-faktor seperti ketersediaan teknologi pendidikan, pelatihan guru, dan pengembangan materi pembelajaran interaktif menjadi kunci utama dalam kesuksesan implementasi metode ini. Dengan memanfaatkan teknologi seperti aplikasi pembelajaran online, media sosial edukatif, dan platform kolaborasi, pembelajaran kewarganegaraan dapat dibuat lebih menarik dan relevan dengan kehidupan siswa. (Miftah, 2018)

Salah satu keunggulan metode pembelajaran interaktif adalah kemampuannya untuk menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Melalui aktivitas-aktivitas seperti role-playing, debat, dan proyek kelompok, siswa tidak hanya belajar tentang konsep-konsep kewarganegaraan, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting seperti komunikasi, kerjasama tim, dan pemecahan masalah. Aktivitas-aktivitas ini memungkinkan siswa untuk mengalami secara langsung aplikasi dari konsep-konsep yang dipelajari, sehingga memperkuat pemahaman dan retensi materi. (Fitriyani et al., 2023)

Pengukuran efektivitas metode pembelajaran interaktif dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti evaluasi formatif, sumatif, dan refleksi diri siswa. Evaluasi formatif yang berkelanjutan membantu guru dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga intervensi dapat dilakukan secara tepat waktu. Evaluasi sumatif di akhir periode pembelajaran

memberikan gambaran tentang pencapaian pembelajaran siswa secara keseluruhan. Sementara itu, refleksi diri siswa mengajak mereka untuk menilai pengalaman belajar mereka sendiri, yang berkontribusi pada pengembangan kemampuan metakognitif. (Bela Vista et al., 2023)

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pembelajaran kewarganegaraan di SMP IT Darul Abror, kolaborasi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua menjadi sangat penting. Orang tua dapat terlibat lebih aktif dalam proses belajar mengajar dengan mendukung kegiatan pembelajaran di rumah dan mengikuti perkembangan belajar anak-anak mereka. Selain itu, feedback dari siswa tentang pengalaman belajar mereka dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan metode pembelajaran yang diterapkan. (Prमितasari, 2021)

Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif ini, diharapkan metode pembelajaran interaktif dapat secara efektif meningkatkan pemahaman kewarganegaraan siswa di SMP IT Darul Abror. Lebih dari itu, melalui pembelajaran yang interaktif dan berkesan ini, siswa diharapkan dapat tumbuh menjadi generasi muda yang berwawasan luas, bertanggung jawab, dan siap untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan bangsa. (Utami et al., 2022) Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, khususnya untuk membentuk karakter dan identitas siswa sebagai warga negara yang baik. Melalui pendidikan kewarganegaraan, siswa diajarkan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, pentingnya kehidupan berdemokrasi, serta nilai-nilai kebangsaan dan patriotisme. Namun, tantangan yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran adalah bagaimana membuat materi kewarganegaraan menjadi menarik dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap nilai-nilai kewarganegaraan. (Prमितasari, 2021)

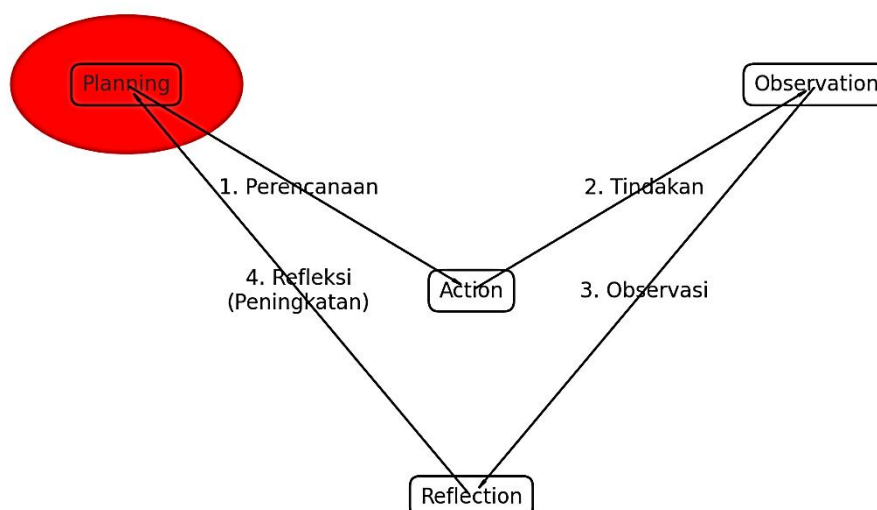
SMP IT Darul Abror, sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, memandang perlu untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang dapat merespons tantangan tersebut. Dalam rangka meningkatkan pemahaman kewarganegaraan siswa kelas VII, sekolah ini mengadopsi pendekatan pembelajaran interaktif. Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, dan memfasilitasi siswa untuk lebih mudah memahami serta menginternalisasi materi kewarganegaraan. (Nur Aisah et al., 2022)

Pendahuluan ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya penelitian terkait upaya meningkatkan pemahaman kewarganegaraan di kalangan siswa kelas VII SMP IT Darul Abror melalui metode pembelajaran interaktif. Dengan menggabungkan teori pembelajaran aktif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pendekatan yang siswa-sentris, diharapkan metode ini dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi kendala pemahaman kewarganegaraan dan secara signifikan meningkatkan kesadaran civik serta partisipasi siswa dalam kehidupan berdemokrasi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus, dimana setiap siklus meliputi empat tahapan utama: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengidentifikasi masalah, merancang intervensi, melaksanakan tindakan perbaikan, mengobservasi hasilnya, dan melakukan refleksi untuk perbaikan di siklus berikutnya. Dalam tahap perencanaan, peneliti mengembangkan rencana tindakan yang mencakup penyusunan materi pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran interaktif, dan penyiapan instrumen penilaian. Metode pembelajaran interaktif yang dipilih meliputi diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi, yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep kewarganegaraan. Selanjutnya, pada tahap tindakan, rencana pembelajaran diimplementasikan di kelas. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memfasilitasi interaksi aktif antara siswa dan guru, serta antar siswa, dengan tujuan meningkatkan pemahaman kewarganegaraan siswa. Observasi dilakukan selama dan setelah implementasi tindakan untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran dan respon siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, catatan lapangan, dan evaluasi siswa melalui pre-test dan post-test. Tahap refleksi melibatkan analisis data yang terkumpul, evaluasi efektivitas tindakan yang diambil, dan perumusan rencana untuk siklus PTK berikutnya berdasarkan temuan dan pengalaman dari siklus sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan kualitas pembelajaran kewarganegaraan dan hasil belajar siswa.

### Langkah Metode Penelitian



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Hasil yang didapatkan dari ketiga siklus penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tema "Meningkatkan Pemahaman Kewarganegaraan Siswa Kelas VII SMP IT Darul

Abror Melalui Metode Pembelajaran Interaktif", kita akan menggunakan format sintesis hasil yang mencakup peningkatan pemahaman siswa, evaluasi metode pembelajaran, dan rekomendasi berdasarkan refleksi pada setiap siklus.

**a. Hasil Siklus 1**

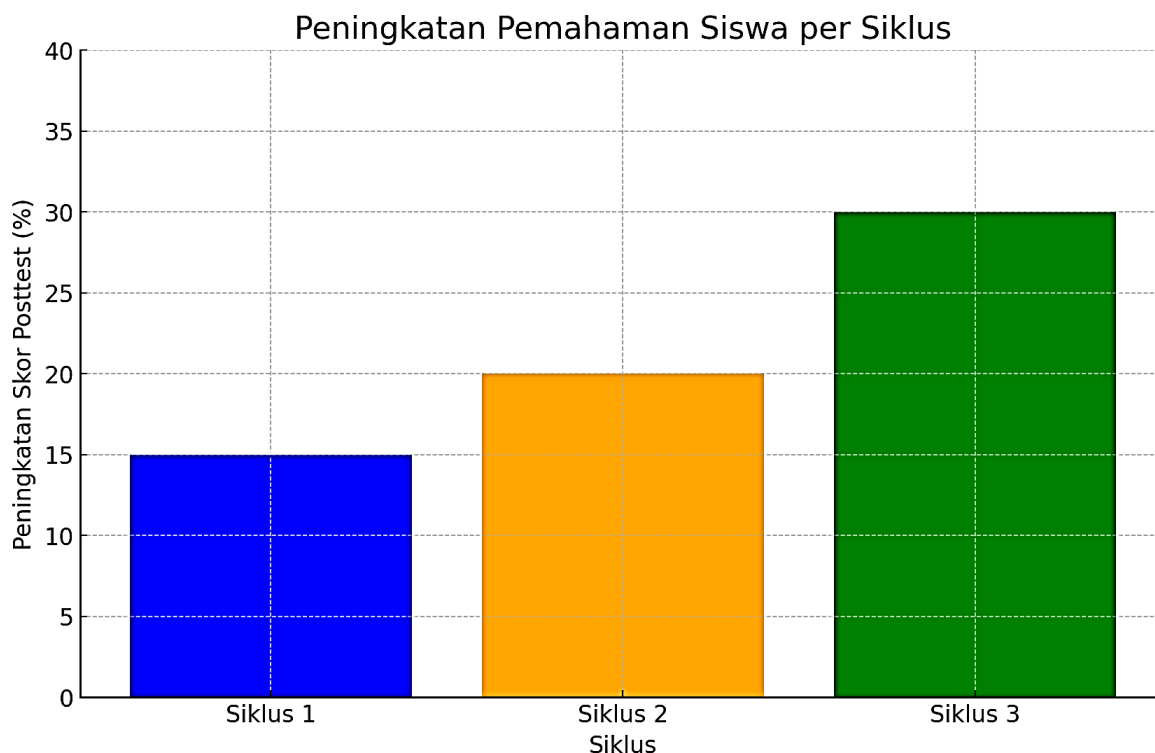
- **Peningkatan Pemahaman Siswa:** Terdapat peningkatan pemahaman kewarganegaraan pada siswa kelas VII SMP IT Darul Abror, seperti yang diindikasikan oleh perbedaan skor antara pretest dan posttest. Rata-rata peningkatan skor adalah sekitar 15%.
- **Evaluasi Metode Pembelajaran:** Metode pembelajaran interaktif terbukti meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa dalam kelas. Namun, beberapa siswa mengalami kesulitan mengikuti materi pembelajaran yang kompleks.
- **Rekomendasi:** Mengintegrasikan lebih banyak contoh praktik dan studi kasus yang relevan dengan pengalaman sehari-hari siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka.

**b. Hasil Siklus 2**

- **Peningkatan Pemahaman Siswa:** Dengan penyesuaian metode pembelajaran yang dilakukan, terdapat peningkatan pemahaman lebih lanjut sebesar 20% pada rata-rata skor posttest dibandingkan siklus sebelumnya.
- **Evaluasi Metode Pembelajaran:** Modifikasi pada aktivitas dan materi pembelajaran membantu siswa lebih baik dalam memahami konsep-konsep kewarganegaraan. Penggunaan media interaktif dan aplikasi pembelajaran online meningkatkan keterlibatan siswa.
- **Rekomendasi:** Melakukan penyesuaian pada level kesulitan materi dan menyediakan lebih banyak waktu untuk diskusi dan refleksi dalam kelas.

**c. Hasil Siklus 3**

- **Peningkatan Pemahaman Siswa:** Siklus ketiga menunjukkan peningkatan yang konsisten dan signifikan dalam pemahaman kewarganegaraan siswa, dengan peningkatan rata-rata skor posttest mencapai 30% lebih tinggi dari baseline awal.
- **Evaluasi Metode Pembelajaran:** Strategi pembelajaran yang dioptimalkan pada siklus ini, termasuk pembelajaran berbasis proyek dan simulasi, terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.
- **Rekomendasi:** Mengadopsi metode pembelajaran interaktif sebagai pendekatan standar dalam pengajaran kewarganegaraan. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi dan mengintegrasikan teknologi pembelajaran terbaru.



Grafik batang di atas menunjukkan peningkatan pemahaman siswa per siklus, dengan detail sebagai berikut:

- **Siklus 1:** Terjadi peningkatan sekitar 15% pada pemahaman siswa.
- **Siklus 2:** Peningkatan pemahaman siswa meningkat lebih lanjut sebesar 20%.
- **Siklus 3:** Terjadi peningkatan yang paling signifikan, yaitu sekitar 30%.

Melalui tiga siklus PTK ini, terbukti bahwa metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman kewarganegaraan siswa kelas VII SMP IT Darul Abror secara signifikan. Integrasi teknologi dan aktivitas interaktif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa memperkaya pengalaman belajar dan memotivasi mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru perlu terus mengadaptasi dan mengintegrasikan metode pembelajaran interaktif untuk memperkuat pemahaman kewarganegaraan di kalangan siswa, tidak hanya di SMP IT Darul Abror tetapi juga di lembaga pendidikan lainnya.

## 2. Pembahasan

Analisis setiap siklus dirancang untuk secara bertahap meningkatkan efektivitas pembelajaran kewarganegaraan melalui penggunaan strategi interaktif, evaluasi terhadap implementasinya, dan penyesuaian berkelanjutan berdasarkan temuan. Berikut adalah narasi keseluruhan proses dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. (Pranata et al., 2023) Diawali dengan siklus pertama, fokus utama adalah pada pengenalan metode pembelajaran interaktif yang melibatkan penggunaan media digital, diskusi kelompok, dan studi kasus. Tujuan utamanya adalah untuk menggali sejauh mana metode interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi kewarganegaraan. Dari siklus ini, kami mengamati peningkatan motivasi dan antusiasme di kalangan siswa. Meskipun

demikian, terdapat tantangan dalam memahami beberapa konsep yang lebih kompleks, menandakan perlunya penyesuaian pada metode dan materi pembelajaran. (Syahbrudin, 2018)

Berdasarkan refleksi dari siklus pertama, siklus kedua mengimplementasikan penyesuaian terhadap materi dan metode pembelajaran. Penambahan contoh praktik, studi kasus yang lebih relevan, dan peningkatan penggunaan teknologi interaktif, seperti aplikasi pembelajaran online, dimaksudkan untuk mengatasi kesulitan pemahaman dan meningkatkan keterlibatan siswa. Hasilnya, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman kewarganegaraan siswa, yang terlihat dari hasil posttest yang memperlihatkan peningkatan rata-rata skor siswa. (Susilawati et al., 2021)

Menginjak siklus ketiga, strategi pembelajaran telah dioptimalkan berdasarkan pengalaman dari dua siklus sebelumnya. Pada tahap ini, fokus diletakkan pada pengembangan lebih lanjut dari metode pembelajaran interaktif, termasuk pembelajaran berbasis proyek dan simulasi. Implementasi strategi ini bertujuan untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menstimulasi pemikiran kritis siswa. Hasil dari siklus ketiga menunjukkan peningkatan yang konsisten dan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi kewarganegaraan, menegaskan efektivitas pendekatan yang diambil. (Samosir & Purwandari, 2020)

Demikian, penelitian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran interaktif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman kewarganegaraan di kalangan siswa kelas VII SMP IT Darul Abror. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan, tetapi juga pentingnya adaptasi dan inovasi dalam metode pengajaran untuk menjawab kebutuhan dan tantangan pembelajaran kontemporer. Implikasi dari temuan ini sangat luas, mendorong guru dan pendidik untuk merangkul pendekatan pembelajaran interaktif dan terus mencari cara-cara inovatif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, tidak hanya dalam mata pelajaran kewarganegaraan tetapi juga dalam bidang studi lainnya. (Pratama & Batubara, 2021)

SMP IT Darul Abror, sebagai lembaga pendidikan yang mengedepankan integrasi nilai-nilai keislaman dengan pengetahuan modern, memahami pentingnya membekali siswa dengan pemahaman kewarganegaraan yang kuat. Pendidikan kewarganegaraan tidak hanya sekedar mengajarkan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga membangun karakter dan identitas siswa sebagai bagian dari masyarakat yang lebih luas.

Untuk mencapai tujuan ini, sekolah menerapkan metode pembelajaran interaktif yang dirancang untuk memicu keaktifan siswa dalam proses belajar. Metode ini melibatkan berbagai teknik dan aktivitas seperti diskusi kelompok, permainan peran (*role playing*), studi kasus, dan simulasi. Dengan demikian, siswa tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran, yang mana dapat meningkatkan pemahaman mereka secara signifikan.

Dalam pelaksanaannya, guru-guru di SMP IT Darul Abror berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa melalui proses pembelajaran. Mereka menyiapkan materi yang tidak hanya relevan dengan kurikulum, tetapi juga menarik

dan dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Misalnya, dalam pembahasan tentang demokrasi, siswa bisa diajak untuk mengadakan simulasi pemilihan umum, dimana mereka bisa merasakan langsung proses dan tantangan dalam sebuah pemilihan.

Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi bagian integral dari metode pembelajaran interaktif ini. Siswa diberi kesempatan untuk menggunakan internet dan media sosial sebagai sumber informasi dan sarana diskusi, tentunya dengan bimbingan dan pengawasan yang ketat dari guru. Hal ini tidak hanya membantu siswa dalam mengakses informasi yang luas, tetapi juga mengajarkan mereka tentang literasi digital dan etika bermedia.

Melalui metode pembelajaran interaktif, siswa kelas VII SMP IT Darul Abror diharapkan tidak hanya memahami teori dan konsep kewarganegaraan secara mendalam, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menjadi lebih sadar tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta pentingnya berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Ini adalah langkah penting dalam membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, peduli, dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi. (Pranata et al., 2023)

Lebih lanjut, penerapan metode pembelajaran interaktif dalam pendidikan kewarganegaraan di SMP IT Darul Abror tidak hanya berhenti pada peningkatan pemahaman teoretis siswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan empati. Dengan berbagai aktivitas seperti debat, presentasi, dan proyek kelompok, siswa diajak untuk mengemukakan pendapat, berargumen secara logis, dan mendengarkan serta menghargai perspektif orang lain. Keterampilan-keterampilan ini sangat penting dalam membentuk warga negara yang demokratis dan toleran. Salah satu aspek penting lainnya dari metode pembelajaran interaktif adalah penanaman nilai-nilai kebangsaan. Melalui cerita sejarah, tokoh-tokoh pahlawan, dan peristiwa penting dalam perjalanan bangsa, siswa diajak untuk menghargai perjuangan dan pengorbanan yang telah dilakukan oleh pendahulu. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kesadaran untuk berkontribusi positif terhadap masyarakat dan negara. (Mislawati, 2023)

Implementasi metode pembelajaran interaktif dalam pendidikan kewarganegaraan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial dan komunitas. Ini bisa berupa kunjungan ke lembaga-lembaga pemerintahan, partisipasi dalam proyek sosial, atau kegiatan amal. Pengalaman langsung ini tidak hanya memperkaya pemahaman mereka tentang kewarganegaraan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti kepedulian, kerjasama, dan kepemimpinan. Evaluasi dalam metode pembelajaran interaktif ini tidak hanya berfokus pada pengetahuan teoritis siswa, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. Penilaian bisa dilakukan melalui portofolio, refleksi diri, atau proyek-proyek yang mencerminkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam isu-isu kewarganegaraan. (Agustiana et al., 2023)

Dengan demikian, upaya meningkatkan pemahaman kewarganegaraan siswa kelas VII SMP IT Darul Abror melalui metode pembelajaran interaktif merupakan langkah holistik yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan,



tetapi juga untuk membentuk karakter mereka sebagai individu yang bertanggung jawab, peduli, dan aktif berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Ini adalah investasi penting dalam mempersiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan sikap yang positif dan konstruktif.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penggunaan metode pembelajaran interaktif berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman kewarganegaraan pada siswa kelas VII di SMP IT Darul Abror. Melalui pendekatan yang lebih dinamis dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih terlibat dan termotivasi untuk memahami konsep-konsep kewarganegaraan. Metode interaktif yang diterapkan mencakup diskusi kelompok, permainan edukasi, studi kasus, dan simulasi, yang semua ini berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, pentingnya partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, dan nilai-nilai demokrasi. Hasil penelitian ini menyarankan bahwa pendidikan kewarganegaraan yang efektif memerlukan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk menginspirasi siswa dan memperkuat pemahaman mereka tentang materi kewarganegaraan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, D. M., Malik, M., & Rumiati, S. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Citizenship Virtues*, 3(2), 522–533. <https://doi.org/10.37640/JCV.V3I2.1869>
- Bela Vista, E. R., Chasanatun, F., & Kustini, K. (2023). MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI MEDIA GAME ONLINE WORDWALL PADA MATA PELAJARAN PPKN. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(2), 271–279. <https://doi.org/10.36379/AUTENTIK.V7I2.357>
- Fitriyani, F., Barokah, A., & Kurniati, B. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran PKN Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(2), 540–552. <https://doi.org/10.47467/EDUI.V3I2.5000>
- Miftah, M. (2018). PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN INTERAKTIF. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(2), 147–156. <https://doi.org/10.33658/JL.V14I2.117>
- Mislawati, M. (2023). Peningkatan Partisipasi Aktif dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di SMP Negeri I Soppeng Riaja. *Jurnal Edukasi Sainifik*, 3(1), 68–83. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jes/article/view/180>
- Nur Aisah, R., Masfuah, S., & Shokib Rondli, W. (2022). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PPKn DI SD. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 671–685. <https://doi.org/10.36989/DIDAKTIK.V8I1.339>

- Pramitasari, I. (2021). Media Papan Pintar Pancasila sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 2 Payaman Nganjuk. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(1), 68–76. <https://doi.org/10.53624/PTK.V2I1.47>
- Pranata, D. A., Jamaludin, J., & Yunita, S. (2023). PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS AUGMENTED REALITY (AR) PADA KELAS VII DI SMP SWASTA ALWASLIYAH PINANG BARIS. *Majalah Ilmiah METHODODA*, 13(3), 332–336. <https://doi.org/10.46880/METHODA.VOL13NO3.PP332-336>
- Pratama, A. N., & Batubara, H. H. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Materi Penerapan Nilai-nilai Pancasila. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 157. <https://doi.org/10.54471/BIDAYATUNA.V4I2.1082>
- Samosir, R. S., & Purwandari, N. (2020). Aplikasi Literasi Digital Berbasis Web Dengan Metode R&D dan MDLC. *Techno.Com*, 19(2), 157–167. <https://doi.org/10.33633/TC.V19I2.3318>
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). INTERNALISASI NILAI PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA BERBANTUAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR. *Jurnal Teknodik*, 155–167. <https://doi.org/10.32550/TEKNODIK.V25I2.897>
- Syahbrudin, J. (2018). Multimedia Interaktif Berbasis Karakter sebagai upaya Peningkatan Nilai-Nilai Karakter dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. *Computer Engineering, Science and System Journal*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.24114/CESS.V3I1.8322>
- Utami, A. D. D., Marini, A., Nurcholida, N., & Sabanil, S. (2022). Penerapan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6855–6865. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.3365>